

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Peningkatan Jalan Raja-Maunori Kabupaten Nagekeo

*)Kristoforus Je ¹

¹ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Flores Ende

*) Corespondent e-mail : jekristoforus@gmail.com

ABSTRAK

Produktivitas tenaga kerja adalah salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proyek. LUR (labour Utilitation rate) merupakan salah satu cara mengukur tingkat produktivitas tenaga kerja. Besar tingkat produktivitas dipengaruhi oleh umur, kondisi lapangan, sarana bantu, keahlian pekerja, pengalaman, upah, kesehatan, koordinasi, perencanaan dan manajerial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja, seberapa pengaruh dan faktor apa yang paling dominan pengaruh terhadap proyek peningkatan jalan Raja – Maunori Kabupaten Nagekeo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Explanatory. Responden pada penelitian ini sebanyak 23 tenaga kerja dan teknik pengumpulan data berupa: observasi, wawancara dan pembagian kuesioner. Hasil menunjukkan tingkat produktivitas pekerja (LUR) cukup produktif dan memuaskan rata – ratanya 77,72 % > 50 %. Hubungan regresi sederhana, pengaruh Umur sebesar 5,546 > 2,080. Kondisi lapangan dan Sarana bantu sebesar 10,586 > 2,080. Keahlian Pekerjaan sebesar 7,522 > 2,080. Pengalaman Kerja sebesar 12,112 > 2,080. Kesesuaian Upah sebesar 8,773 > 2,080, kesehatan kerja sebesar 5,566 > 2,080, koordinasi dan perencanaan sebesar 9,112 > 2,080. Hasil regresi berganda, Umur, Keahlian, Upah, Kesehatan, Kooedinasi dan Perencanaan, Manajerial berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Pengalaman kerja lebih dominan dengan nilai 93,5% dan kontribusinya 87,48%. Kesimpulan bahwa besarnya tingkat LUR sangat mempengaruhi terhadap produktivitas kerja.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemajuan suatu proyek konstruksi. Tanpa didukung kualitas sumber daya manusia yang baik, maka produktivitas yang dimiliki tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan, bahkan akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan kerugian yang besar pada proyek. Sumber daya manusia juga merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia (Sinungan, 2003, p.2).

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas tenaga kerja dilapangan. Namun, pengukuran produktivitas tenaga kerja secara akurat sulit dilakukan. *Work sampling* adalah suatu metode pendekatan yang bisa digunakan untuk pengukuran produktivitas dengan cukup mudah (Soeharto, 1989).

Seperti halnya pada proyek peningkatan jalan jurusan Raja – Maunori yang dikerjakan oleh kontraktor PT. Yetty Dharmawan membutuhkan tenaga manusia adalah salah satu proyek pembangunan yang menggunakan tenaga kerja. Untuk menjamin terlaksananya pekerjaan agar selesai tepat waktu, maka diperlukan tenaga kerja dengan tingkat produktivitas yang tinggi agar kontraktor tidak mengalami kerugian atau keterlambatan yang diakibatkan oleh tenaga kerja yang kurang produktif.

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja pada proyek peningkatan jalan Jurusan Raja- Maunori, Kabupaten Nagekeo, agar tidak mengalami keterlambatan, dan faktor dominan yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

LANDASAN TEORI

Produktivitas

Produktivitas didefinisikan sebagai Rasio antara *output* dengan *input*, atau rasio antara hasil produksi dengan total sumber daya yang digunakan. Dalam proyek konstruksi, rasio produktivitas adalah nilai yang diukur selama proyek konstruksi, dapat dipisahkan menjadi biaya tenaga kerja, material, uang, metoda dan alat (Ervianto 2002 : 215).

Selanjutnya Sinungan (2000; 117), Produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia, dengan menggunakan sumber rill yang semakin sedikit.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas secara umum produktivitas dapat diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan keadaan yang sebenarnya.

Untuk keperluan peningkatan produktivitas dalam proyek konstruksi, tentunya sistem yang mengaturnya harus direncanakan, karena manusia merupakan faktor yang memberikan kontribusi terbesar dibanding faktor lainnya (Ervianto, 2002 : 218).

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya penting, yang seringkali penyediaannya terbatas, untuk merekrut, melatih tenaga kerja memerlukan biaya mahal dan membutuhkan waktu lama sebelum mereka siap dipakai (Soeharto, 1999 : 301).

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah upah tenaga kerja yang diberikan sangatlah bervariasi tergantung pada kecakapan masing-masing pekerja karena tidak ada satu pun pekerja yang sama karakteristiknya (Ervianto, 2002 : 214).

Tenaga konstruksi dapat digolongkan menjadi 2 macam:

1. Penyedia atau pengawas, bertugas untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja/buruh lapangan. Setiap pengawas membawahi sejumlah pekerja lapangan.
2. Pekerja atau buruh lapangan (*craft labour*), terdiri dari berbagai macam tukang yang memiliki keahlian tertentu, seperti: tukang kayu, tukang besi, tukang batu, tukang aluminium dan tukang cat. Dalam melaksanakan pekerjaan biasanya mereka dibantu oleh pembantu tukang atau pekerja (buruh terlatih, buruh semi terlatih, dan buruh tak terlatih).

Peningkatan Produktivitas

Peningkatan produktivitas mempunyai pengertian menghasilkan barang atau jasa yang lebih baik dengan biaya per unit lebih rendah, dari semula dengan menggunakan masukan tertentu.

Mengingat bahwa pada umumnya proyek berlangsung dengan kondisi yang berbeda-beda, maka dalam merencanakan tenaga kerja hendaknya dilengkapi dengan analisis produktivitas dan indikasi variabel yang mempengaruhi (Imam Soeharto. 1995:162). Meningkatkan kedisiplinan dikalangan para pekerja dapat mengurangi jam kerja yang tidak efektif. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Ketidaksiplinan karyawan di dalam suatu perusahaan maka, secara tidak langsung akan berakibat negatif bagi pihak perusahaan tersebut (M. Sinungan, 1992).

Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Menurut Kaming (Ervianto, 2005) faktor yang memengaruhi produktivitas proyek diklasifikasikan menjadi empat kategori utama, yaitu:

1. Metode dan teknologi, terdiri atas faktor: desain rekayasa, metode konstruksi, urutan kerja, pengukuran kerja.
2. Manajemen lapangan, terdiri atas faktor: perencanaan dan penjadwalan, tata letak lapangan, komunikasi lapangan, manajemen material, manajemen peralatan, manajemen tenaga kerja.
3. Lingkungan kerja, terdiri atas faktor: keselamatan kerja, lingkungan fisik, kualitas pengawasan, keamanan kerja, latihan kerja, partisipasi.
4. Faktor manusia, tingkat upah kerja, keputusan kerja, pembagian keuntungan, hubungan kerja mandor-pekerja.

Menurut Sinungan (Eddy S, 2007) produktivitas di pengaruhi oleh:

1. Kuantitas atau jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu proyek.
2. Tingkat keahlian tenaga kerja.
3. Latar belakang kebudayaan dan pendidikan termasuk pengaruh faktor lingkungan dan keluarga terhadap pendidikan formal yang diambil tenaga kerja.
4. Kemampuan tenaga kerja untuk menganalisis situasi yang terjadi dalam lingkup pekerjaannya dan sikap moral yang diambil pada keadaan tersebut.
5. Minat tenaga kerja yang tinggi terhadap pekerjaan yang ditekuninya.
6. Struktur pekerjaan, keahlian dan umur (kadang-kadang jenis kelamin).

Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja

Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut system pemasangan fisik perorangan/per-orang per-jam kerja orang diterima secara luas, namun dari sudut pandang pengawasan harian, pengukuran-pengukuran tersebut pada umumnya tidak memuaskan, dikarenakan adanya variasi dalam jumlah yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk yang berbeda. Oleh karena itu, digunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (Jam, hari atau tahun). Pengeluaran diubah kendala unit-unit pekerja yang biasanya diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang terpercaya yang bekerja menurut pelaksanaan standar. Karena hasil maupun masukkan dapat dinyatakan dalam waktu, produktivitas tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai indeks yang sangat sederhana (Muchdarsyah, 1992), dengan rumus:

$$\text{Pengukuran waktu} = \frac{\text{Hasil dalam jam-jam standar}}{\text{Masukkan dalam jam-jam standar}} \dots\dots\dots(1)$$

Analisis Statistik

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti (Sugiyono, 2012 : 62).

Populasi menunjuk pada keseluruhan jumlah orang yang diobservasi. Sampel menunjuk pada sebagian dari populasi yang dipilih secara random(Harwijaya dkk, 2011 : 46).

Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai produktivitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *produk moment* yaitu

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- Y = Produktivitas kerja
- X = Elemen variabel bebas
- n = Jumlah data

Penyelesaian data nilai r_{xy} dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.1. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

| Intervensi koefisien | Tingkat Hubungan |
|----------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : (Sugiyono, 2012; 231).

Selanjutnya untuk mencari makna hubungan variabel X dan Y, maka korelasi r tersebut dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(3)$$

Dimana :

- t_{hitung} = nilai t
- r = nilai koefisien korelasi
- n = nilai sampel

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila harga koefisien $r_{hitung} \geq 0,3$.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas adalah pengukuran tentang stabilitas dan konsistensi dari alat pengukuran. Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Intrumen reliable sebenarnya mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi product momen antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir).

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan taraf signifikannya sebesar 5%.

Hubungan Antara Variabel

1. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Analisis ini perlu dibantu dengan tabel penolong.

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya, maka dapat dihitung koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r * 100\% \dots\dots\dots(5)$$

KD=% kepercayaan

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dengan analisis ini kita bisa memprediksi perilaku dari variabel dependen dengan menggunakan data variable independen. Bentuk umum persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + bX \dots\dots\dots(6)$$

Dimana :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. (Sugiyono, 2012; 261).

Analisis Regresi Berganda

Dengan analisis ini kita bisa memperbaiki perilaku dari variabel dependent dengan menggunakan data variabel terikat. Analisis regresi berganda untuk n prediktor dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots\dots\dots + b_nX_n \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan

Y : Variabel dependent

X_1, X_2, X_n : Variabel independent

a, b_1, b_n : Parameter yang harus diduga dari data dan dapat diperoleh dengan menyelesaikan persamaan linier simultan dari perhitungan(Sugiyono, 2012; 276).

Tujuh variabel dikatakan berkorelasi, jika terjadi perubahan pada satu variabel yang lain secara teratur, dengan arah yang sama atau dapat pula dengan arah berlawanan.

Ukuran besar kecilnya, kuat tidaknya hubungan antar variabel-variabel apabila bentuk hubungan linier disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan bilangan, bergerak antara 0 sampai +1 atau 0 sampai -1. Apabila nilai r mendekati +1 atau -1 berarti terdapat hubungan yang kuat. Apabila mendekati 0 berarti sebaliknya terdapat hubungan yang lemah atau tidak ada hubungan positif sempurna atau negatif sempurna. Bila r bernilai positif maka terdapat korelasi positif, bila r bernilai negatif maka terdapat korelasi negatif, dan bila r bernilai 0 maka tidak terdapat korelasi ($-1 \leq r \leq 1$) (Sugiyono, 2012).

Uji Koefisien Determinasi Berganda

Uji ini digunakan untuk menentukan proporsi atau prosentase total variasi dalam variabel tidak terikat, secara bersama-sama. r^2 menggambarkan ukuran kesesuaian yaitu sejauh mana regresi sampel mencocokkan data. Rumus koefisien determinasi berganda adalah :

$$r^2 = \frac{n(a\sum Y + b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y + b_3\sum X_3Y + b_4\sum X_4Y + b_5\sum X_5Y + b_6\sum X_6Y + b_7\sum X_7Y) - (\sum Y)^2}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2} \dots (8)$$

Keterangan :

r^2 : Koefisien determinasi berganda.

a, b_1, \dots, b_n : Koefisien persamaan regresi.

Y: Variabel terikat (Kinerja sumber daya manusia pada pekerjaan jalan).

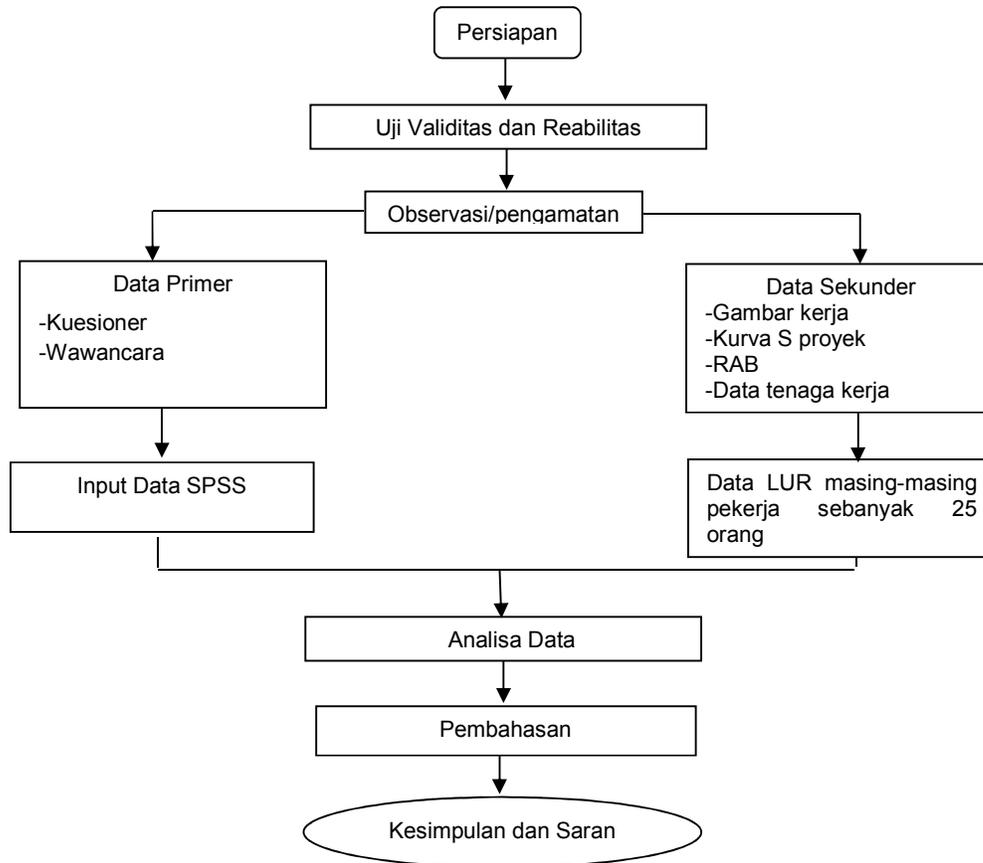
X_1, \dots, X_7 : Variabel bebas (Faktor yang mempengaruhi).

n : Jumlah data (Sampel).

Ukuran r^2 disebut dengan *coefficient of determination* (koefisien determinasi), koefisien ini juga dipakai untuk mengukur kuatnya korelasi linier. Jelas bahwa $0 \leq r^2 \leq 1$ karena $-1 \leq r \leq 1$. (Sugiyono, 2012).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebar kuisioner kepada responden berjumlah 25 Orang (tenaga kerja) pada Proyek Peningkatan jalan Raja- Manunori Kabupaten Nagekeo.. Analisis menggunakan metode regresi linier berganda, pengujian data dengan metode korelasi *product moment* dan Uji Reliabilitas diperlukan untuk memperoleh Faktor Utilitas Pekerja (LUR) yang mempengaruhi produktivitas yaitu tenaga kerja Umur/ usia, Kondisi lapangan dan sarana bantu. Keahlian bekerja, Pengalaman kerja, Kesesuaian upah, Kesehatan pekerja, Koordinasi dan perencanaan, Manajerial serta prosedur penelitian seperti pada bagan dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Produktivitas Pekerja

Data produktivitas pekerja yang diambil pada proyek peningkatan jalan jurusan Raja - Maunori dari 25 responden dengan waktu bekerja 420 menit dan sampel yang di ambil selama 3 hari.

Dengan demikian analisis selanjutnya tentang analisis nilai LUR Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Proyek Peningkatan Jalan jurusan Raja- Maunori, selama tiga hari pengamatan dengan 25 responden dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Rekapitulasi LUR Peoduktivitas Tenaga Kerja.

| No. | Nama Responden | LUR Hari ke-1 (%) | LUR Hari ke-2 (%) | LUR Hari ke-3 (%) | Rata-rata LUR (%) |
|-----|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | Yohanes | 71,61 | 72,56 | 73,15 | 72,44 |
| 2 | Om Anus | 76,19 | 79,46 | 77,38 | 77,68 |
| 3 | Us | 75,60 | 75,24 | 76,19 | 75,67 |
| 4 | Yan | 73,81 | 74,76 | 76,85 | 75,14 |
| 5 | Mikel | 79,29 | 75,00 | 78,75 | 77,68 |
| 6 | Alo | 77,02 | 78,87 | 75,42 | 77,10 |
| 7 | Nimus | 78,69 | 76,90 | 78,39 | 78,00 |
| 8 | Natus | 78,87 | 78,57 | 77,38 | 78,27 |
| 9 | Kanis | 77,86 | 78,04 | 79,17 | 78,35 |
| 10 | Yeri | 75,36 | 76,19 | 76,90 | 76,15 |

| | | | | | |
|---------------------------|---------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 11 | Anton | 74,35 | 72,86 | 72,86 | 73,35 |
| 12 | Beri | 79,23 | 77,38 | 79,17 | 78,59 |
| 13 | Fanus | 77,08 | 75,42 | 77,38 | 76,63 |
| 14 | Fitalis | 79,70 | 76,19 | 77,08 | 77,66 |
| 15 | Vinsen | 75,24 | 79,05 | 76,79 | 77,02 |
| 16 | Dus | 74,70 | 73,21 | 72,86 | 73,59 |
| 17 | Ansel | 77,08 | 75,24 | 76,43 | 76,25 |
| 18 | Sonta | 79,05 | 79,17 | 77,50 | 78,57 |
| 19 | Kosmas | 75,48 | 76,07 | 77,38 | 76,31 |
| 20 | Beron | 77,38 | 75,12 | 74,88 | 75,79 |
| 21 | Rius | 76,79 | 77,08 | 72,98 | 75,62 |
| 22 | Sius | 75,06 | 72,20 | 71,85 | 73,04 |
| 23 | Beto | 74,35 | 71,13 | 76,19 | 73,89 |
| 24 | Yos | 75,48 | 72,32 | 71,49 | 73,10 |
| 25 | Yakob | 74,46 | 72,38 | 72,50 | 73,12 |
| RATA-RATA LUR/Hari | | 76,39% | 75,62% | 75,88% | 75,96% |

Sumber: Hasil Analisis 2013

Dari hasil penelitian 25 pekerja dapat diketahui faktor utilitas pekerja (LUR) yang paling besar dilakukan oleh Fitalis pada hari pertama yaitu sebesar 79,70%. Sedangkan rata-rata LUR yang paling besar adalah Sonta yaitu sebesar 78,57%.

Rata-rata LUR tertinggi terjadi pada hari pertama yaitu sebesar 76,39%. Sedangkan rata-rata tingkat LUR total sebesar 75,96%. Jadi data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas pekerjaan pada pekerjaan peningkatan jalan Raja-Maunori cukup memuaskan, karena faktor utilitas pekerjaan pekerja atau nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*) lebih dari 50%.

Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji instrumen merupakan proses awal penelitian sebelum melakukan penelitian dilaksanakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Lihat pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 di bawah:

Tabel 4.6 Uji Validitas

| No Item | Koefisien Korelasi | Harga t_{hitung} | Harga t_{tabel} | Keputusan | Hitungan Validitas |
|---------|--------------------|--------------------|-------------------|-----------|---|
| 1 | 0,615 | 3,745 | 2,069 | Valid | Setelah ditabulasi menggunakan rumus korelasi <i>product moment</i> (r hitung) kemudian dibandingkan dengan rumus t hitung sebagai berikut: $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,615\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,615^2}}$ $t_{hitung} = 3,745$. Distribusi t untuk α 0,05 dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ($dk = n-2 = 25-2 = 23$) sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,069$. Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Valid Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak valid. Demikian juga Dengan item-item selanjutnya sampai item 27. |
| 2 | 0,732 | 5,156 | 2,069 | Valid | |
| 3 | 0,637 | 3,966 | 2,069 | Valid | |
| 4 | 0,660 | 4,211 | 2,069 | Valid | |
| 5 | 0,699 | 4,681 | 2,069 | Valid | |
| 6 | 0,670 | 4,331 | 2,069 | Valid | |
| 7 | 0,658 | 4,196 | 2,069 | Valid | |
| 8 | 0,634 | 3,936 | 2,069 | Valid | |
| 9 | 0,643 | 4,027 | 2,069 | Valid | |
| 10 | 0,599 | 3,588 | 2,069 | Valid | |

Sumber: Hasil olahan 2013

Tabel 4.7. Uji Reliabilitas

| No Item | Koefisien Korelasi | Harga t Hitung | Harga t Tabel | Keputusan | Hitungan Validitas |
|---------|--------------------|----------------|---------------|-----------|---|
| 1 | 0,615 | 0,762 | 0,413 | Reliabel | <p>Setelah ditabulasi menggunakan rumus <i>Product Moment (rb)</i> kemudian dibandingkan dengan rumus <i>Spearmen Brown (R₁₁)</i> sebagai berikut:</p> $r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b} = \frac{2.(0,607)}{1+0,607} = 0,433$ <p>Distribusi r untuk taras signifikan 5% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan (dk = n-2 = 23-2 = 21), sehingga diperoleh r tabel 0,433. Kaidah keputusan :</p> <p>Jika r hitung > r tabel berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Demikian juga dengan item-item. Selanjutnya sampai item 27.</p> |
| 2 | 0,732 | 0,845 | 0,413 | Reliabel | |
| 3 | 0,637 | 0,778 | 0,413 | Reliabel | |
| 4 | 0,660 | 0,795 | 0,413 | Reliabel | |
| 5 | 0,699 | 0,822 | 0,413 | Reliabel | |
| 6 | 0,670 | 0,803 | 0,413 | Reliabel | |
| 7 | 0,658 | 0,794 | 0,413 | Reliabel | |
| 8 | 0,634 | 0,776 | 0,413 | Reliabel | |
| 9 | 0,643 | 0,783 | 0,413 | Reliabel | |
| 10 | 0,599 | 0,749 | 0,413 | Reliabel | |

Sumber: Hasil olahan 2013

Dari Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 di atas di ketahui semua item pertanyaan valid dan reliabel, sehingga pada analisa lanjutan semua item dapat dipakai.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dari hasil analisis regresi linier sederhana setiap variabel terhadap produktivitas kerja pada pekerjaan peningkatan jala jurusan Raja – Maunori pada rekapitulasi pada Tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8.Rekapitulasi Koefisien korelasi dan kontribusi variabel bebas X.

| No | Persamaan | R | KD |
|----|--------------------------|---------|-----------|
| 1 | $y = 34,836 + 5,597x_1.$ | 0,771* | 59,43 % * |
| 2 | $y = -0,992 + 6,178x_2.$ | 0,918 | 84,22 % |
| 3 | $y = 23,111 + 6,331x_3.$ | 0,854 | 72,91 % |
| 4 | $y = 23,681 + 6,385x_4$ | 0,935 * | 87,48 % * |
| 5 | $y = 27,440 + 6,799x_5$ | 0,886 | 78,56 % |
| 6 | $y = 38,576 + 6,701x_6.$ | 0,772 | 59,60 % |
| 7 | $y = 11,530 + 5,591x_7$ | 0,893 | 79,81 % |

| | | | |
|---|--------------------------|-------|---------|
| 8 | $y = 11,530 + 5,591x_7.$ | 0,882 | 77,88 % |
|---|--------------------------|-------|---------|

Sumber: Hasil Analisis

Dari uraian di tabel 4.8 diatas ternyata yang memberi pengaruh hubungan paling besar dari delapan (8) variabel bebas adalah variabel pengalaman kerja dengan nilai 0,935 atau tergolong dalam hubungan sangat kuat, dan memberi kontribusi sebesar 87,48%.

Pengaruh paling kecil dari kedelapan (8) variabel bebas adalah variabel umur/usia dengan nilai 0,771 atau tergolong kuat, dan memberi kontribusi sebesar 59,43%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hasil analisis terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek peningkatan jalan jurusan Raja-Maunori dapat di kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya tingkat produktivitas (LUR) rata-rata pekerja pada pekerjaan peningkatan jalan jurusan Raja-Maunori rata-rata sebesar 75,96% > 50%. Ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerja cukup produktif dan memuaskan.
2. Dari delapan variabel bebas, faktor dominan yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah variabel pengalaman kerja dengan nilai 0,935 yaitu tergolong dalam hubungan sangat kuat dan memberi kontribusi sebesar 87,48%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Diposhusodo. 1995, *Manajemen Proyek & Konstruksi. Jilid 2*.Yogyakarta: Badan Penerbit Kanisius.
- Ervianto, Wulfram I. 2002, *Manajemen Proyek Konstruksi. Edisi Revisi*.Yogyakarta: ANDI.
- Harwijaya M, Dkk. 2004, *Panduan Menyusun Skripsi & Tesis*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003, *produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeharto, Imam. 1989, *Manajemen Proyek : Dari Konseptual Sampai Operasional. Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.
- Soeharto, Imam. 1989, *Manajemen Proyek : Dari Konseptual Sampai Operasional. Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2002. *Statika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.